



# LAPORAN KEGIATAN

# BENCHMARKING AKREDITASI INTERNASIONAL UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

## TAHUN 2023



UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung

**LAPORAN KEGIATAN**  
**BENCHMARKING AKREDITASI INTERNASIONAL**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

**A. Pendahuluan**

Dalam rangka persiapan pelaporan PD Dikti, Lembaga Penjaminan Mutu UIN SATU melakukan kegiatan studi banding (benchmark). Akreditasi merupakan pengakuan kualitas terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan/organisasi yang berwenang sesuai kriteria penilaian lembaga tersebut. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan, seperti program studi, tetapi bukan kepada lulusan. Sebagai contoh, ABET mendeskripsikan tentang akreditasi sebagai “*proof that a collegiate program has met standards essential to produce graduates ready to enter the critical fields of STEM education*” <http://www.abet.org/accreditation/what-is-accreditation/why-abet-accreditation-matters/>).

Dengan demikian, akreditasi merupakan suatu pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang input, proses, output, outcomes, dan sistem/manajemen mutu pendidikan di suatu program studi/institusi pendidikan tinggi. Akreditasi internasional didasarkan pada kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati pada tingkat internasional. Pada akreditasi internasional ini, evaluasi dilakukan oleh asesor independen yang sesuai bidang keahliannya dan yang berasal dari berbagai negara. Evaluasi ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat memperoleh benchmark sesuai standar mutu internasional. Mutu dalam pendidikan tinggi bukanlah gagasan satu dimensi sederhana tentang mutu pendidikan melainkan konsep multi dimensi serta berkaitan dengan ragam kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan

UIN SATU Tulungagung menyadari pentingnya mutu pendidikan tinggi dan adanya kebutuhan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu secara holistik untuk meningkatkan mutu akademik. Hal ini salah satunya adalah dengan meningkatkan standar mutu pendidikan, penelitian, dan pelayanan hingga setara internasional secara berkesinambungan. Oleh karena itu peningkatan mutu yang berorientasi pada pengembangan standar ke tingkat internasional menjadi suatu keharusan bagi prodi-prodi di lingkup UIN SATU Tulungagung. Pada tahun 2021 telah

diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional dan dapat menjadi acuan bagi institusi untuk mengajukan pengakuan/akreditasi internasional.

## **B. Urgensi Benchmarking Akreditasi**

Akreditasi program studi umumnya menggunakan melalui BAN PT sebagai kriteria rujukan utamanya. BAN PT adalah sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan yang dapat dilakukan pengelola dan Seluruh civitas akademik. Akreditasi pada dasarnya mencakup tiga faktor utama, yaitu kurikulum berbasis outcomes, strategi pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, serta penilaian pembelajaran yang berbasis capaian outcome (asesmen). Struktur kurikulum dirancang sedemikian rupa agar kemampuan mahasiswa yang telah didefinisikan dapat dicapai. Selain itu, Akreditasi mengharuskan SDM untuk menunjukkan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dalam implementasinya, menitikberatkan pada apa yang dapat atau mampu lakukan, bagaimana kita dapat membantu agar keberadaan SDM mencapai kemampuan itu, dan bagaimana kita tahu apakah SDM telah mencapai/memiliki kemampuan tersebut. Jika belum, bagaimana kita melakukan perbaikan berkelanjutan agar kemampuan tersebut dapat dicapai atau Continuous Quality Improvement (CQI).

Prinsip dasar implementasi akreditasi adalah bagaimana membantu pengelola dalam mengembangkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan sikap yang memungkinkan mereka mencapai capaian pembelajaran (learning outcomes) yang diinginkan. Akreditasi dalam aspek kurikulum mensyaratkan bahwa kurikulum dirancang setelah learning outcomes terlebih dahulu dirumuskan dengan jelas (backward design). Kemudian dalam implementasi akreditasi pengelola didorong agar terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran (Student Centered Learning). Selain itu diberikan kesempatan yang luas dalam proses pembelajaran agar hasil yang memuaskan dapat dicapai. Pada bagian ini, SDM membangun pemahaman melalui kegiatan pembelajaran yang relevan, yang metode/kegiatan pengajaran/pembelajaran dan asesmennya diselaraskan dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Akreditasi memiliki beberapa manfaat yaitu kurikulum menjadi lebih terarah dan koheren,

lulusan menjadi lebih "relevan" untuk kebutuhan industri/dunia kerja, memiliki pengetahuan dan pengalaman belajar yang lebih luas, yang dapat menjamin terjadinya perbaikan mutu berkelanjutan.

### **C. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;

11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
14. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2019 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/KMK.05/2020 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

#### **D. Maksud dan Tujuan**

1. Mempersiapkan akreditasi internasional
2. Memiliki wawasan dan strategi yang sistematis untuk mendorong program studi dan institusi menuju akreditasi internasional

#### **E. Pelaksanaan**

Acara yang diawali dengan sesi benchmarking akreditasi internasional yang dipimpin oleh Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Prof. Dr. H. Ija Suntana, M.Ag, menandai langkah awal dari serangkaian kegiatan yang penuh semangat dan antusiasme. Suasana yang tercermin dari para peserta mencerminkan tingginya motivasi untuk terlibat dalam diskusi dan pertukaran ide yang akan memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman mereka dalam menerapkan akreditasi internasional di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Prof. Dr. H. Ija Suntana, M.Ag, sebagai pemateri dalam sesi benchmarking, tidak hanya menyajikan materi secara jelas tetapi juga menginspirasi peserta untuk terlibat secara aktif. Diskusi yang dipandu oleh beliau mampu membawa keluar berbagai sudut pandang dan pemahaman yang kaya terkait dengan penerapan akreditasi internasional. Partisipasi intens dari peserta menciptakan suasana yang dinamis dan bermanfaat bagi semua yang hadir.



Setelah sesi benchmarking pertama selesai, giliran Iu Rusliana, S.Fil., M.Si (Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu) dan Rohanda, M.Ag (Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu) untuk melanjutkan dengan fokus pada pengelolaan PD DIKTI dan penerapan budaya mutu di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dengan keahlian dan pengalaman dalam bidangnya, Iu Rusliana, S.Fil., M.Si, memberikan wawasan baru dan strategi terbaik dalam pengelolaan mutu. Sementara itu, Rohanda, M.Ag, memberikan wawasan yang mendalam mengenai proses pengelolaan PD DIKTI dan peranannya dalam memastikan kualitas pendidikan tinggi.



Diskusi yang digelar pada sesi benchmarking kedua ini memberikan perspektif yang lebih mendalam tentang pengelolaan mutu dan akreditasi internasional. Para peserta mendapat pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menerapkan standar mutu dan budaya mutu di lingkungan pendidikan tinggi untuk mencapai pengakuan

internasional yang diinginkan.

Seiring berjalannya waktu, semua kegiatan dalam acara ini berhasil diselesaikan dengan sukses. Diskusi yang produktif dan penuh wawasan dari para ahli di bidangnya memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta.



Pada akhir acara, pemberian cinderamata sebagai tanda terima kasih atas partisipasi peserta menandai penutupan kegiatan dengan penuh apresiasi. Semoga hasil dari kegiatan benchmarking ini dapat diimplementasikan dengan baik di UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan mendukung perjalanan menuju akreditasi internasional yang sukses.



## F. Penutup

Pelaksanaan kegiatan benchmarking ini menjadi bagian dan tahap yang tidak terpisahkan dari proses setiap prodi dalam menyiapkan Langkah dan dokumen yang dibutuhkan dalam Akreditasi Internasional. Semoga para peserta yang ikut dalam kegiatan ini bisa lebih paham dan lebih siap dengan rencana Akreditasi Internasional. LPM akan terus mendorong semua prodi untuk segera menyiapkan Langkah-langkah strategis untuk mewujudkan mimpi mendapatkan Akreditasi Internasional. Semoga sukses. Wassalam.

Tulungagung, 15 November 2023

Ketua LPM



Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

## DOKUMEN KEGIATAN

